

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA AUDIO MURATTAL BERBASIS MP3
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAH AL-QUR'AN
SANTRI KELAS VII MTs PONDOK PESANTREN
YASRIB LAPAJUNG WATANSOPPENG**



OLEH :

**DIAN MAHARANI RUSLI
19.1100.032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH MEDIA AUDIO MURATTAL BERBASIS MP3
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN
SANTRI KELAS VII MTs PONDOK PESANTREN
YASRIB LAPAJUNG WATANSOPPENG**



OLEH :

**DIAN MAHARANI RUSLI
19.1100.032**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

Nama Mahasiswa : Dian Maharani Rusli

Nomor Induk Mahasiswa : 19.1100.032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Nomor: 3204 Tahun 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, M.A.

NIP : 19641231 199403 1 030

Pembimbing Pendamping : A. Tien Asmara Palintan, M.Pd.

NIP : 19871201 201903 2 004

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3
: Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri
Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung
Watansoppeng

Nama Mahasiswa : Dian Maharani Rusli

NIM : 19. 1100.032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Nomor: 3204 Tahun 2022

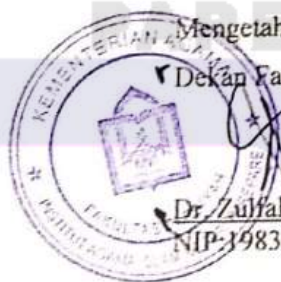
Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muzakkir, M.A.	(Ketua)	(.....)
A. Tien Asmara Palintan M.Pd	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.	(Anggota)	(.....)
H. Sudirman, M.A	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP-19830420 200801 2010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt berkat hidayah, taufik dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Salawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad saw. Nabi yang memberi tuntunan kepada manusia agar senantiasa berada pada jalan benar.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muzakkir, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu A. Tien Asmara Palintan, M.Pd selaku pembimbing II penulis, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengolah pendidikan di IAIN Parepare.
- 2.

2. Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Rustan Efendy, M.Pd. I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI., M.Pd. selaku kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penelitian skripsi ini.
5. Seluruh dosen program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. KM Husaini, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng serta seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mukarrama S.H dan Firdaus S.Pd, selaku guru tahfidz serta segenap peserta didik kelas VII yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan 2019 yang telah memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Parepare, 18 Juni 2023

23 Dhul-Qi'dah

Penulis,



Dian Maharani Rusli

NIM. 19.1100.032

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dian Maharani Rusli
Nim : 19.1100.032
Tempat/Tgl. Lahir : Cinnong, 26 Maret 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh kerennanya batal demi hukum

Parepare, 18 Juni 2023

Penulis,



Dian Maharani Rusli
NIM: 19.1100.032

ABSTRAK

Dian Maharani Rusli. *Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng* (Dibimbing oleh Bapak Muzakkir dan Ibu A. Tien Asmara Palintan).

Pendidikan di era modern ini telah berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan. Pendidikan Agama Islam dan al-Qur'an, sebagai salah satu pilar penting pembangunan peradaban masyarakat Indonesia, ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terlihat dari penerapan system Pendidikan Agama Islam dan al-Qur'an yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat parsial bila ditinjau dari substansi dan *output* pembelajarannya. Alhasil, sistem pendidikan ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs di Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng, untuk mengetahui penerapan media audio murattal berbasis MP3 kemampuan menghafal al-Qur'an santri di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng, dan untuk mengetahui pengaruh media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dalam bentuk *Quasi Experimental Design* dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes lisan. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, pengujian persyaratan analisis data dan analisis inferensial (pengujian hipotesis).

Hasil kajian menunjukkan bahwa 1) gambaran kemampuan menghafal santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng ini dibuktikan berdasarkan angka Sig. (2-tailed) = $-0.721 < \alpha = 0,05$ 2). Penerapan media audio murattal dapat meningkatkan kemampuan menghafal santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng hal ini di buktikan berdasarkan angka Sig. (2-tailed) = $-0.721 < \alpha = 0,05$ 3) terdapat pengaruh penerapan media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an santri yang diajar dengan menggunakan media audio murattal berbasis MP3 lebih tinggi atau lebih baik dari pada tidak menggunakan media audio murattal berbasis MP3.

Kata Kunci: *Pengaruh media murattal berbasis MP3, Kemampuan menghafal al-Qur'an, Santri.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	12
1. Konsep Media Audio Murattal Berbasis MP3	12
2. Konsep Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	18
C. Kerangka pikir	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28

C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	31
E. Definisi Operasional Variabel	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	41
C. Pengujian Hipotesis	43
1. Gambaran kemampuan menghafal al-Qur'an santri setelah penggunaan media murattal berbasis MP3 di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.....	43
2. Penerapan media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng	45
3. Pengaruh media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
1. Terdapat gambaran kemampuan menghafal al-Qur'an santri setelah penggunaan media murattal berbasis MP3 di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.	49
2. Terdapat penerapan media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.....	54
3. Terdapat pengaruh media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.....	58
BAB V PENUTUP	

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS.....	XVIII



DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Tabel 2.1 Pretest posttest control group design	28
2	Tabel 2.2 Data Populasi Santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng	29
3	Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	34
4	Tabel 3.2 Rubrik penilaian Hafalan Al-Qur'an	34
5	Tabel 4.1 hasil analisis deskriptif	38
6	Tabel 4.2 Pengkategorian nilai	39
7	Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pre test kelas kontrol	40
8	Tabel 4.4 Distribusi frekuensi posttest kelas experiment	40
9	Tabel 4.5 One Sample Kolmogorov Smirnov Test	41
10	Tabel 4.6 Test of Homogeneity of Varians	42
11	Tabel 4.7 paired Samples Statistics	43
12	Tabel 4.8 Paired Samples Correlation	44
13	Tabel 4.9 Paired Samples Test	44
14	Tabel 4.10 Paired Samples statistics	45
15	Tabel 4.11 Paired Samples Correlations	46
16	Tabel 4.12 Paired Samples Test	46
17	Tabel 4.13 Group Statistic	47
18	Tabel 4.14 Independent Samples Test	48

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul gambar	Halaman
1	Bagan kerangka berpikir	25
2	Dokumentasi	XIV



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Lampiran 1 : Instrumen penelitian berupa pre test dan post test lisan sebelum di uji coba (uji validitas)	V
2.	Lampiran 2 : Surat keterangan konsultasi instrumen penelitian	VII
3.	Lampiran 3 : Hasil pre test dan post test kelas experiment	VIII
4.	Lampiran 4 : Hasil test kelas control	IX
5.	Lampiran 5: Penetapan pembimbing skripsi	X
6.	Lampiran 6 : Permohonan rekomendasi izin penelitian	XI
7.	Lampiran 7 : Rekomendasi penelitian	XII
8.	Lampiran 8 : Surat keterangan telah meneliti	XIII
9.	Lampiran 9 : Dokumentasi	XIV
10.	Lampiran 10 : Tabel t	XV
11.	Biografi penulis	XVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak ditimbangan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
نُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا: Rabbanā

نَجَّيْنَا: Najjainā

الْحَقُّ: al-haqq

الْحَجُّ: al-hajj

نُعْمٌ: nu‘‘ima

عَدُوٌّ: ‘aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ: al-syamsu (bukan asy- syamsu)

الزَّلْزَلَةُ: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ: al-falsafah

الْبِلَادُ: al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau*

سَيِّئَةٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِلَهِ : *billah* دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillāh

1. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu).
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū).*

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta ‘āla*
saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	= <i>'alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era modern ini telah berkembang dengan beragam bentuk dan metode yang ditawarkan. Pendidikan Agama Islam dan al-Qur'an, sebagai salah satu pilar penting pembangunan peradaban masyarakat Indonesia, ternyata belum mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini terlihat dari penerapan system Pendidikan Agama Islam dan al-Qur'an yang bersifat monoton dari sisi metodologi dan bersifat parsial bila ditinjau dari substansi dan *output* pembelajarannya. Alhasil, sistem pendidikan ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya. Penanaman rasa cinta dan kedekatan pada al-Qur'an pun nyaris tidak menjadi prioritas dalam pembelajaran, apalagi penanaman kesadaran beribadah dan penumbuhan akhlaq Islami yang mulia, sehingga banyak peserta didik muslim bisa baca al-Qur'an tetapi mengalami degradasi ibadah dan moral.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir di turunkan Allah swt. Dengan perantara malaikat Jibril as kepada Nabi Muhammad saw sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah swt kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang di utus Allah sebelum Nabi Muhammad saw. Terkait dalam menghafal al-Qur'an tidak sedikit yang mundur sebelum menghafal. Perlu keistiqomahan dalam menjaganya. Penghafal al-Qur'an harus memperhatikan

¹ Shobikhul Qisom, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an* (Cet. I; Surabaya: Kualita Media Tama, 2019).h. 1.

kualitas dirinya, ia harus menjaga hati, perilaku, serta pergaulannya. Jika tidak, hafalan yang sudah melekat dalam ingatannya akan terlupakan akibat kekhilafan.

Menghafal al-Qur'an sudah menjadi tradisi sejak sahabat Nabi hingga sekarang dilakukan oleh kaum muslim. Dahulu pada masa Nabi, bangsa Arab lebih mengenal tradisi menghafal dari pada menulis. Beberapa tahun setelah wafatnya Nabi Muhammad, tepatnya pada khalifah Usman.

Lembaga pendidikan yang saat ini paling diminati oleh masyarakat adalah sekolah. Pada lembaga pendidikan tersebut terdapat banyak materi pendidikan yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif kepada orang yang berstatus peserta didik pada lembaga tersebut. Salah satu materi pendidikan yang mampu membawa umat Islam menuju jalan kebaikan yaitu dengan menghafal al-Qur'an, karena setiap sesuatu yang ada hubungan dan kaitannya dengan al-Qur'an dalam hal positif, maka Allah swt. akan memuliakannya, mengistimewakannya, dan mengangkat derajatnya diantara makhluk yang lain.²

Hal yang tidak diragukan bagi setiap orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama akan pentingnya pembelajaran al-Qur'an, baik membaca, menulis maupun menghafalnya. Karena al-Qur'an adalah pedoman dan pegangan hidup setiap muslim yang telah dimudahkan Allah untuk hamba-hamban-Nya yang beriman.

Keistimewaan menghafal al-Qur'an di antara hafalan-hafalan yang lain selain menghafal al-Qur'an juga sangatlah mudah bila dibandingkan dengan menghafal pelajaran yang lain, sebagaimana Firman Allah swt dalam Q.S. Al-Qamar/ 54 : 17

² Ahmad Jaaze, *Ide-ide Inovatif dalam Menghafal Al-Qur'an* (Cet. III; Bandung 2017).h. ix.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝٤

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya telah kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan, maka adalah orang yang mau mengambil pelajaran.³

Ayat ini mengindikasikan kemudahan al-Qur'an, karena Allah swt. Akan memberikan pertolongan dan kemudahan bagi para penghafal al-Qur'an. Allah telah memudahkan untuk dihafal dan Allah telah mempersiapkannya untuk mudah diingat. Sebab memelihara kesucian dengan menghafalnya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan agama. Salah satu bentuk kemudahan dalam menghafal al-Qur'an adalah Allah hadirkan berbagai macam metode dan media dalam menghafal al-Qur'an dari berbagai penemuan dan hasil eksperimen yang dibuat oleh manusia.

Dewasa ini perkembangan pembelajaran sangat pesat khususnya di Indonesia. Dahulu pembelajaran al-Qur'an hanya dijumpai di pondok pesantren atau sekolah-sekolah yang berasaskan keagamaan seperti madrasah, tetapi sekarang pembelajaran al-Qur'an dapat dijumpai dimana saja khususnya di sekolah umum. Perlu kita ketahui bahwa meski perkembangan sangat pesat, akan tetapi hal tersebut tidak terlepas dari adanya masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar antara peserta didik dan Pendidikan dalam belajar al-Qur'an. Terkadang peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan, apalagi peserta didik yang masih dibawah umur seperti pondok pesantren, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghafal.

³ Rifqi Hidayat, *Desan Pembelajaran Tahfz Qur'an*, (Surabaya Cet. 1, eipitat pers, 2018).

Banyak hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran al-Qur'an, baik di kalangan peserta didik maupun pendidik. Salah satu penyebabnya adalah di beberapa lembaga pendidikan seperti sekolah atau pesantren belum maksimal dalam hal pembelajarannya. Baik dalam hal penggunaan metode, model dan bahkan yang hal terkecil dalam pembelajaran yaitu media. Usaha untuk mengatasi keadaan demikian adalah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus, informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi.⁴

Penggunaan media sebagai upaya meningkatkan motivasi peserta didik, semangat, dan memungkinkan adanya interaksi dan partisipasi aktif dari peserta didik untuk belajar al-Qur'an secara efektif. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran al-Qur'an juga menggunakan media pembelajaran yang memudahkan serta mendidik peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an antara lain: media audio visual, computer, rekaman *compact disk* (CD), video, grafis (peta konsep) dan sebagainya. Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam menghafal al-Qur'an yang ada di sekolah-sekolah terutama lembaga formal. Peranan penting media pembelajaran khususnya media audio sebagai alat bantu dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng, pada proses pembelajaran tahfidz atau menghafal al-

⁴ Asnawir Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Cet. 1, eipitat pers, 2002).

Qur'an di sekolah tersebut dilakukan dengan cara membaca secara berulang-ulang ayat yang akan dihafalkan. Pada pertemuan selanjutnya santri akan menyetorkan secara individu. Pembagian tahfidz dilakukan sesuai jadwal mata pelajaran satu kali seminggu setiap kelas, 4 kelas untuk santriwati dan 5 kelas untuk santriwan. Santri diharapkan/ditugaskan untuk menghafal 1 juz selama satu tahun. Adapun untuk santri yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid maka akan lebih mudah dan cepat dalam proses menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an, bahkan bisa melebihi target hafalan yang diberikan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi maka ada satu dua orang santri yang menggunakan media murattal berbasis MP3 dalam menghafal untuk meningkatkan kualitas dan capaian target yang telah diberikan oleh sekolah. Melihat adanya kesulitan dalam menghafal dan lambat dalam proses menghafal al-Qur'an serta masih menggunakan metode menghafal dengan cara yang lama membuat santri cepat jenuh dan bosan. Dari data yang diperoleh setelah peneliti melakukan observasi, oleh karena itu peneliti ingin memfokuskan penelitian pada media murattal berbasis MP3.

Dengan sistem menghafal menggunakan media audio MP3, dapat memudahkan santri dalam menghafal. Santri tidak hanya mendengarkan pengucapan dari guru akan tetapi mendapatkan tajwid yang benar dari qori dan qoriah dengan media audio MP3 yang didengarkan serta bisa diputar secara berulang-ulang. Oleh karena itu, presentase keampuhan yang dihasilkan lebih baik sehingga dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu, supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti pengaruh penggunaan media murattal

berbasis MP3 terhadap peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Sesuai Firman Allah swt Q.S. Al- Hijr/15 :9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.⁵

Dalam pemeliharaan al-Qur'an bukan berarti Allah tidak melibatkan manusia. Kata *nahnu* pada ayat diatas mengisyaratkan adanya pihak lain yang ikut andil dalam pemeliharaan al-Qur'an, yaitu hamba-hamba-Nya yang terpilih. Diantara keterlibatan manusia dalam keutuhan al-Qur'an adalah adanya para penghafal al-Qur'an dari generasi ke generasi hingga saat ini. Banyaknya kaum muslimin yang menghafal al-Qur'an tentu juga tidak lepas dari kemurahan Allah yang memberikan jaminan kemudahan bagi hamba-hambanya yang mau pelajari al-Qur'an, termasuk menghafal al-Qur'an tentunya kemudahan ini akan didapatkan oleh mereka yang bersungguh-sungguh.

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntung orang-orang yang dapat menjaga al-Qur'an dengan menghafal, memahami dan mengamalkan isi kandungannya. Allah mengangkat derajat para penghafal al-Qur'an serta memakaikan kedua orangtuanya mahkota yang sinarnya lebih terang daripada sinar matahari.

⁵ *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, 2005).h. 391.

قَرَأَ مَنْ : وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُلُ قَالَ : قَالَ عَنْهُ اللهُ رَضِيَ الْجَهَنِّيُّ مُعَاذِ عَن
 فِي الشَّمْسِ ضَوْءٍ مِنْ أَحْسَنُ ضَوْءِ الْقِيَامَةِ يَوْمَ تَاجًا وَالِدَاهُ أَلْبَسَ فِيهِ بِمَا عَمِلَ وَ الْقُرْآنَ
 داوود أب و رواه . ا بهدَّ عَمَلٍ بِالَّذِي ظَنُّكُمْ فَمَا فِيكُمْ لَوْ كُنْتُمْ الدُّنْيَا بُيُوتَ

Artinya:

Barangsiapa membaca al-Qur'an dan melaksanakannya apa yang terkandung di dalamnya, maka kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti akan dipakaikan mahkota yang sinarnya lebih terang dari sinar matahari di dalam rumah-rumah di dunia. Jika matahari tersebut ada diantara kalian, maka bagaimana perkiraan kalian dengan orang yang melaksanakan ini (al-Qur'an)"(HR. Abu Daud).⁶

Menghafal al-Qur'an dibutuhkan suatu media yang digunakan agar hafalan al-Qur'an menjadi terprogram dan terarahkan. Media yang digunakan juga diharapkan nantinya dapat membantu hafalan menjadi efektif. Zaman yang serba canggih pada saat ini, kita bisa menemukan banyak sekali media yang bisa digunakan untuk membantu proses menghafal al-Qur'an. Selain itu, kita juga dapat menemukan dan mengikuti beberapa media tahfidzul qur'an yang dipakai pada instansi pendidikan formal ataupun non formal. Penggunaan media pada tahfidzul qur'an hendaknya tetap dipandu dan dibimbing langsung oleh pemandu tahfidz yang berkompeten dalam penghafalan al-Qur'an agar hafalan yang sudah didapatkan bisa dipantau dan dibina oleh pemandu tahfidz jika terdapat kekeliruan.

Gaya belajar tiap individu berbeda antara satu dengan yang lain, sesuai dengan gaya atau modalitas utama yang mereka miliki. Setiap individu mempunyai gaya belajar yang bermacam-macam, misalnya dengan didampingi

⁶ Hafizh Al-Mundziriy, Mukhtashar Abu Daud, H. Bey Arifin dan A. Syinqithy Djamaluddin (terj.), (Semarang: CV. Asy-Syifa, 2008).h. 297-298.

oleh mentor, mendengarkan murattal-murattal al-Qur'an, belajar bersama dengan mendengarkan bacaan gurunya di kelas kemudian diikuti dengan menggunakan media pembelajaran yang dibutuhkan dan lain sebagainya. Membaca atau memahami bacaan al-Qur'an membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Namun hal tersebut lantas jangan dijadikan batasan untuk mempelajarinya. Sebab zaman kini sudah tersedia berbagai media untuk menghafal serta memahami al-Qur'an yang bisa dipilih sesuai kebutuhan. Formatnya beragam mulai dari media audio seperti MP3/VCD, hingga yang lebih canggih seperti video yang menggabungkan audio-visual. Salah satu format yang masih digemari dan terus dikembangkan adalah murattal yang mengandalkan audio. Sebagian besar murattal yang beredar di pasaran maupun dunia maya menggunakan format MP3, sebab MP3 terbilang mudah diputar dan sebagian besar perangkat elektronik sudah mendukung format tersebut. Sehingga, dapat memutar murattal berisi lantunan ayat-ayat al-Qur'an baik dipemutar MP3, komputer, laptop.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan agar kajian peneliti tentang judul akan lebih fokus dan mengarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng?
2. Bagaimana penerapan media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Quran santri kelas MTs VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng?

3. Apakah terdapat pengaruh penerapan media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Quran santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng?

C. Tujuan Penelitian

Melaksanakan penelitian yang dilakukan membutuhkan tujuan yang jelas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.
2. Untuk mengetahui penerapan media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.
3. Untuk mengetahui pengaruh media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.

D. Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan penelitian tersebut, penelitian ini mempunyai kegunaan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Untuk memberikan pemikiran bagi santri mengenai proses pembelajaran melalui media audio MP3 dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an.
 - b. Sebagai bahan untuk memperdalam dan menambah wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pada pembaca.
 - c. Sebagai acuan yang lebih lanjut bagi seorang pendidik untuk dapat mengupayakan meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an bagi santri dalam proses menghafal al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bagi lembaga pendidikan akan memberi bimbingan kepada para santri untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an melalui media audio MP3 di Pondok Pesantren Yarsib Lapajung Watansoppeng.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana (SI) serta sebagai salah satu untuk menambah wawasan tentang peranan media audio MP3 dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pertama, penelitian Septiana Utaminingrum (2015) yang berjudul Pengaruh Media Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SD Di kecamatan Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio terhadap efektifitas pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SD di kecamatan pandak bantul daerah istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($12,353 > 2,042$), dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{signifikansi } 0,05$ ($0,000 < 0,005$); dan hasil nilai rata-rata pada posttest lebih besar daripada posttest ($17,65 > 14,65$).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Purnomo pada tahun 2014 dengan judul Penggunaan Media Audio untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup, di kelas IV SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang pada materi hubungan antar makhluk hidup. Ditemukanlah suatu permasalahan pada hasil belajar siswa, hal ini karena pembelajaran yang disajikan bersifat abstrak. Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan perbaikan dengan menggunakan media audio. Penggunaan media audio dapat membantu memahami materi yang bersifat abstrak menjadi kongkrit. Berdasarkan perolehan data awal, siswa yang tuntas adalah 40% dan 30 siswa, dengan ketentuan KKM 70. Selama penggunaan media audio pada siklus I

siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 53,3% sebanyak 16 siswa. Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 66,6% sebanyak 20 siswa, dan siklus III siswa yang tuntas meningkat dengan 90% sebanyak 27 siswa dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 85%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media murottal berbasis MP3 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hubungan penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian dengan menggunakan media audio sebagai alat pembelajaran, namun dalam penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena yang diteliti adalah penggunaan media audio dalam menghafal al-Qur'an. Sedangkan sebelumnya tentang hasil belajar dan motivasi belajar.

B. Tinjauan Teori

1. Konsep Media Audio Murattal Berbasis MP3

a. Media Audio

Sudjana dan Rivai dalam jurnal Oktarina berpendapat media audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga terjadi proses belajar-mengajar.⁷ Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu. Menurut Arief S. Sadiman, dkk, media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau

⁷ Fitria, Ayu. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2014).

bahasa lisan) maupun non verbal. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi. Audio berkaitan dengan indera pendengaran.⁸

Media pembelajaran berbasis audio adalah media penyaluran pesan lewat indera pendengaran. Diantara jenis media ini media rekaman dan radio. Media audio merupakan bentuk media pengajaran yang murah dan terjangkau dan penggunaannya tidak rumit. Oleh karena itu sudah sewajarnya kalau media tersebut pantas dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran⁹. Media audio adalah media yang bentuk sarana penyampai, pembawa dan pengantar pesannya ditangkap melalui indera pendengar. Dengan media audio, biasanya pendengar lebih cenderung untuk berpartisipasi, bergembira, meresapi makna suaranya, bersedih, dan lain sebagainya. Di antara media audio ini adalah radio, MP3, *tape recorder*, piringan hitam, dan lain-lain.

Media audio tidak lepas dari aspek pendengaran itu sendiri. Pendengaran merupakan alat untuk mendengarkan. Mendengarkan sesungguhnya suatu proses yang rumit yang melibatkan empat unsur : 1) mendengar, 2) memperhatikan, 3) memahami dan 4) unsur mengingat. Jadi demikian mendengarkan adalah proses selektif untuk memperhatikan, mendengar, memahami dan mengingat simbol-simbol pendengaran. Media audio memiliki kemampuan untuk membangkitkan rangsangan indera pendengaran.¹⁰ Adapun ciri utama dari media ini adalah pesan yang dituangkan melalui audio dituangkan dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal.

⁸ Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006).h. 81.

⁹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2012).h. 154.

¹⁰ Yuhdi Mundi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta : Referensi GP Press Group, 2013).h. 58.

Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain: radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam, laboratorium bahasa dan lain-lain. Media audio untuk hafalan al-Qur'an kini sudah berkembang seiring perkembangan zaman, seperti: MP3, *hafiz talking doll* dan lain sebagainya. Media audio yang biasanya sering digunakan adalah MP3 karena lebih mudah didapat dan lebih lebih terjangkau.

Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media audio adalah salah satu perantara atau pengantar noncetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi tertentu dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

b. Fungsi Media Audio

Fungsi media menurut Arsyad mengutip pendapat sadjana dan Rivai adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran, yang dapat dicapai dengan media audio ini adalah pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian. Mengikuti pengarahan, melatih daya analisis, menentukan arti dan konteks. Memilih informasi dan gagasan. Serta mengingat kembali dan menggali tingkatan hafalan. Fungsi lain dari media ini adalah sebagai alat bantu bagi para pendidik, karena sifatnya hanya sekedar membantu daya tingkatan, maka dalam manfaat memerlukan bantuan media ini, sehingga pengetahuan dan pengalaman siap dimiliki oleh pendengar yang akan membantu keberhasilan.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap santri terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Berikut ini fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran menurut Asnawir dan Usman.

- a. Membantu memudahkan belajar peserta didik dan membantu memudahkan mengajar bagi pendidik.
- b. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit)
- c. Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan).
- d. Semua indra siswa dapat diaktifkan.
- e. Lebih menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.¹¹

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat mengarahkan perhatian santri sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar dan materi yang diajarkan akan lebih jelas, cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi santri.

Murattal adalah rekaman suara al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori (pembaca al-Qur'an) (Siswantinah, 2011) Murattal juga dapat diartikan sebagai lantunan ayat-ayat al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang qori (pembaca al-Qur'an), direkam dan diperdengarkan dengan tempi yang lambat serta harmonis (Purna, 2006).

¹¹ Fitria, Ayu. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2014).

Murattal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya (Widayarti, 2011). Mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan secara tartil dan benar, akan mendatangkan ayat-ayat al-Qur'an yang dibacakan secara tartil dan benar, akan mendatangkan ketenangan jiwa. Lantunan ayat-ayat al-Qur'an secara fisik mengandung unsur-unsur manusia yang merupakan instrumen penyembuhan dan alat yang paling mudah dijangkau. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endofrin alami, meningkatkan perasaan rileks, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi dan aktivitas gelombang otak (Heru, 2008).

dari beberapa penjelasan, dengan firman Allah swt dalam Q.S. An-Nahl/16 :78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemahnya :

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan Tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. (QS. An Nahl: 78).¹²

dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwasanya Allah swt, memberi kita pendengaran, penglihatan, dan hati. Untuk itu kita harus memanfaatkan

¹² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Solo : Tiga Serangkai, 2013.h. 275.

sebaik mungkin yaitu dimanfaatkan untuk kebaikan terutama dalam menghafal dan mengamalkan al-Qur'an. Mendengar ini bisa juga menggunakan media-media elektronik seperti MP3, computer, CD, video, televisi, dan lain-lain,

Menurut Daryanto, indicator atau ciri-ciri media MP3 yaitu sebagai berikut :

- 1) MP3 Qur'an merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan file audio Qur'an.
- 2) Ukuran filenya lebih kecil, MP3 Qur'an juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan CD audio
- 3) Alat untuk memutar MP3 Qur'an adalah MP3 player, selain itu juga bisa diputar dengan ipad. Ipad adalah salah satu merek dari serangkaian alat pemutar media digital yang dirancang, dikembangkan oleh Apple computer.

dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan MP3 membuat organ tubuh telinga berfungsi menerima informasi dalam memori kemudian melekatkannya ke dalam otak. Sedangkan MP3 Qur'an adalah salah satu bentuk format penyimpanan file audio Qur'an adalah salah satu bentuk format penyimpanan file audio Qur'an yang menggunakan alat pendengaran.

c. Karakteristik Murattal MP3 Al-Qur'an

MP3 Qur'an yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) dengan memutar suara play back Qur'an yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para santri dalam menghafal al-Qur'an.

Beberapa karakteristik dari MP3 Qur'an sebagai berikut :

- 1) Model *Psikoakustic*, adalah model yang menggambarkan karakteristik pendengar manusia. Salah satu karakteristik pendengaran manusia adalah memiliki batas frekuensi 20Hz sampai 20 KHz, dimana suara yang memiliki frekuensi yang berbeda dibawah ambang batas ini tidak dapat didengar manusia, sehingga tidak perlu di kodekan.
- 2) *Auditory masking*, manusia tidak mampu mendengarkan suara pada frekuensi tertentu dengan amplitude yang jauh lebih tinggi.
- 3) *Cristikal hand*, merupakan daerah frekuensi tertentu dimana pendengaran manusia lebih peka pada frekuensi-frekuensi rendah. Sehingga alokasi bit dana lokasi sub-band pada filter cristikal band lebih banyak dibandingkan frekuensi lebih tinggi.
- 4) *Joint stereo*, channel *stereo* mengirimkan informasi yang sama. Dengan *joint stereo*, informasi yang sama ini cukup ditempatkan dalam salah satu channel saja dan ditambah dengan ini informasi tertentu.

2. Konsep Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “ mampu” yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.¹³ Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti telah masuk kedalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata menghafal merupakan kata kerja yang berarti usaha

¹³ Madeyana, *Penggunaan Media Audio Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Parepare*. (Parepare: IAIN, 2020 h. 29.

dalam meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat, atau sesuatu yang dihafalkan dari hasil kegiatan menghafal.

Al-Qur'an merupakan kalam Allah Subhanahu Wata'ala yang bernilai suatu mu'jizat yang diturunkan pada penutup para nabi dan rasul dengan melalui perantara malaikat Jibril, yang diriwayatkan kepada kita dengan cara mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.

Menurut Muhannid Nu'am menghafal merupakan salah satu hal yang sangat luar biasa yang dapat membawa akal kita mirip akal computer. Saat mulai menghafal al-Qur'an secara teratur, akan semakin memperlebar ruang untuk penyimpanan informasi dan bisa menghafal lebih banyak.

Dengan demikian kemampuan menghafal adalah suatu potensi yang dimiliki seseorang yakni bisa menghafal dengan cepat, baik dan benar, baik sesuai dengan pedomannya, berdasarkan bakat yang dimilikinya ataupun hasil latihan yang telah dilakukan.

Menghafal al-Qur'an merupakan proses untuk mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti : lagu, tajwid, waqaf dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna, sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, sehingga peringatan kembali harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan materi, maka akan salah pula dalam mengingat materi tersebut, bahkan materi tersebut sulit ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.

Robbins dalam N. Kurniawati juga mengungkapkan bahwa kemampuan adalah keseluruhan seorang individu. Pada dasarnya terdiri atas dua faktor, yaitu:

- a. Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berpikir, menalar dan memecahkan masalah). Tujuh dimensi yang membentuk kemampuan intelektual yaitu:
- 1) Kecerdasan numerik adalah kemampuan untuk menghitung dengan cepat dan tepat.
 - 2) Pemahaman verbal adalah kemampuan memahami apa yang dibaca dan di dengar serta menghubungkan kata satu dengan yang lain.
 - 3) Kecepatan konseptual adalah kemampuan mengenali kemiripan beda visual dengan cepat dan tepat.
 - 4) Penalaran induktif adalah kemampuan mengenal suatu urutan logis dalam suatu masalah kemudian memecahkan masalah itu.
 - 5) Penalaran deduktif adalah kemampuan menggunakan logika dan menilai implikasi dari suatu argument.
 - 6) Visualisasi ruangan adalah kemampuan membayangkan bagaimana suatu objek akan tampak seandainya posisinya dalam ruang diubah.
 - 7) Ingatan adalah kemampuan menahan dan mengenang kembali pengalaman masa lalu.¹⁴
- b. Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.¹⁵

¹⁴ N. Kurniwati, *Dimensi yang Membentuk Kemampuan Intelektual*. <https://digilib.unsby.ac.id> 2017 h.15.

¹⁵ Indriyani Wiji Lestari, *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah*, <http://repository.ump.ac.ad>, html. Diakses tanggal 2 maret 2023 pukul 17:31.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu santri dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila terdapat perubahan dalam proses pembelajaran, kegiatan menghafalkan al-Qur'an akan menuntut santri untuk dapat memperoleh prestasi di dalam aktivitasnya, bahkan didalam korelasinya dengan kegiatan belajar yaitu mencakup ranah kognitif, afektif, serta psikomotor. Santri yang memiliki hafalan al-Qur'an memiliki keunggulan tersendiri yang mengarah terhadap hasil belajarnya, sehingga dapat dipahami bahwa santri yang memiliki hafalan al-Qur'an yang baik akan berprestasi atau memiliki hasil belajar yang baik pula.

b. Indikator Menghafal Al-Qur'an

1) Tahfidz (Al-Qur'an)

Tahfidz berasal dari kata faz-yahfaz-haff yang berarti menghafal. Secara etimologi, hafal merupakan lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa sedangkan secara terminologi, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal. Penghafal al-Qur'an adalah orang yang menghafal setiap ayat-ayat dalam al-Qur'an mulai ayat pertama sampai ayat terakhir.

Penghafal al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. Sebab itu tidaklah disebut penghafal yang sempurna orang yang menghafal al-Qur'an

sedangkan saja atau sepertiganya dan tidak menyempurnakannya.¹⁶ Hendaknya hafalan itu berlangsung dalam keadaan cermat, sebab jika tidak dalam keadaan demikian maka implikasinya seluruh umat islam dapat disebut penghafal al-Qur'an, karena setiap muslim dapat dipastikan bisa membaca al-Fatihah karena merupakan salah satu rukun shalat menurut mayoritas mazhab. Hal ini mengingat perbedaan antara al-Qur'an dan Hadits atau yang lainnya dalam al-Hadist atau lainnya boleh menyebutkan kandungan makna saja, dan boleh pula mengubah teksnya, hal ini tidak boleh dilakukan terhadap al-Qur'an.¹⁷

2) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid

Ilmu tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Pembahasan utama atau yang dipelajari dalam ilmu tajwid adalah huruf yang berjumlah 29, dalam bermacam-macam harakah (barisnya) serta dalam bermacam-macam hubungan.

Tajwid sendiri jika dilihat dari bahasa berasal dari kata "jawwada" yang mempunyai arti melakukan sesuatu dengan indah, bagus, dan membaguskan. Sedangkan di dalam ilmu qira'ah, tajwid mempunyai arti mengeluarkan huruf dari tempatnya yang sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki huruf tersebut.

¹⁶ Ahsin, W Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

¹⁷ Ashadiqi, M. Hasbi, Aan Erlansari, Funny Farady. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android". *Jurnal Rekursif*, Vol.8 No 1 Maret 2020, ISSN 2303-0755
<https://ejournal.uinb.ac.id/index.php/rekursif>.

3) Fashahah (kefasihan dalam melafalkan hafalan ayat al-Qur'an)

Kata fasih atau dalam bahasa Arab disebut al-Fashahah artinya yaitu *Terang* atau *Jelas*. Kalimat itu dinamakan fasih apabila kalimat itu terang pengucapannya, jelas artinya dan bagus susunannya.

Definisi yang lain mengatakan: “Fashahah maknanya jelas dan terang. Anda berkata, “*Afshahash Shubhu*”, yakni pagi telah terang. Kalimat yang fasih itu harus sesuai dengan pedoman sharaf, jelas maknanya, komunikatif, mudah lagi enak.¹⁸ Fashahah artinya terang dan jelas. Nabi Musa berkata : “Sudaraku, Harun lebih jelas bicaranya dan lebih terang perkataannya dibandingkan denganku”, seorang anak kecil disebut fasih jika bicaranya jelas dan terang.

Abu hilal Al-‘Asykari dalam bukunya Abd al-Hafid Hasan menjelaskan bahwa Fashahah dan Balaghah adalah dua hal yang berbeda, Fashahah adalah mengakhirkan sebuah arti ke dalam hati, seolah-olah tercakup dalam makna itu, Abu hilal berpendapat bahwa satu kalam dapat dikatakan fasih dan baliqh apabila jelas maknanya, mudah lafadznya, baik bentuknya, dan tidak ada sesuatu yang mencegahnya dari salah satu dari dua isim berupa kejelasan makna dan bangunan huruf.¹⁹

Ibn Katsir berpendapat bahwa fashahah adalah secara khusus terkait dengan lafadz bukan makna. Ia berkata: *kalam fasih adalah*

¹⁸ Ali Al-Jarim dan Mushafa Amin, *Al-balaaghatul Waadhihah*, Terj. Cet.IX. (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2011). h. 1.

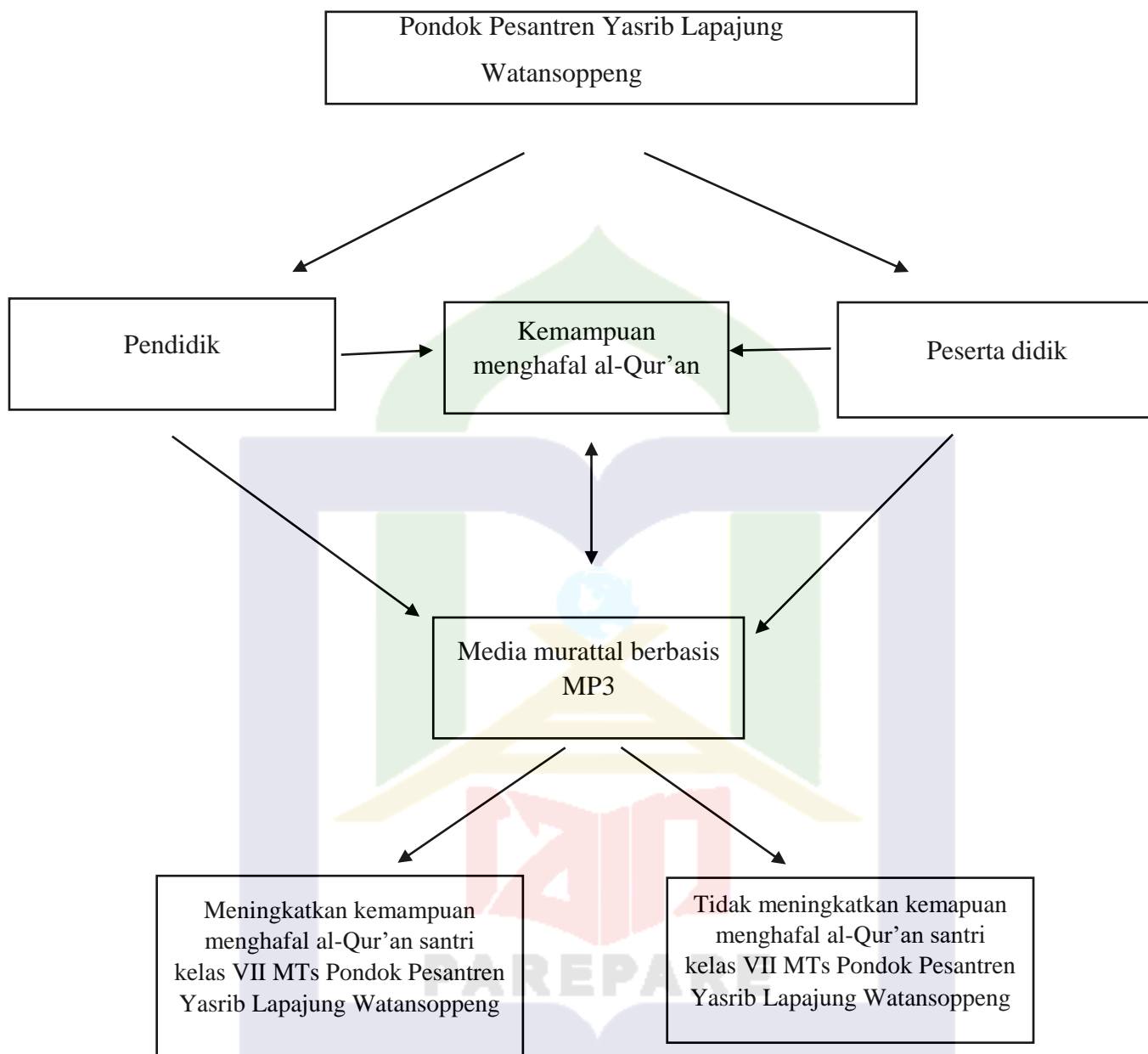
¹⁹ Abd al-Hafid Hasan, *Ilmu Al-Ma’ani: Diraasah Nadzariyyah Tadzbiiqiyah*, (Mesir: Maktabah al-Adab, 2010). h.8.

tampak dan jelas, maksudnya adalah bahwa lafadz-lafadznya dapat dipahami, yang tidak memerlukan pemahaman dari buku-buku linguistik. Hal ini dikarenakan lafadz-lafadz itu disusun berdasarkan aturan pada area perkataan mereka, dimana tersusun di area perkataan yang terkait dengan kebaikan lafadznya. Dan kebaikan lafadz dapat ditemukan dalam pendengaran. Sesuatu yang dapat ditemukan dengan jalan mendengarkan adalah lafadz, sebab itu adalah suara yang tersusun dari makharijul khuruf.

Dari beberapa devinisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa fashahah al-Qur'an dalam devinisi etimologi adalah suatu *Kalam* (perkataan) yang jelas dan dapat langsung difahami tanpa bantuan ilmu tambahan lain.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir penelitian dimaksudkan sebagai landasan sistematis berpikir dan mengurai masalah-masalah mengenai penggunaan media audio terhadap peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an santri Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan diatas menjelaskan bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an peserta didik dapat ditingkatkan dengan menggunakan media murattal berbasis MP3, maka hasil yang akan dicapai dalam proses menghafal al-Qur'an

yang menyenangkan dan perasaan yang nyaman bagi santri Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dirumuskan oleh seorang peneliti terhadap variabel Penelitian yang akan diteliti. Perlu diketahui bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang membantu kita dalam melakukan penyelidikan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an santri sebelum dan sesudah diterapkan media murattal berbasis MP3 santri di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng (H₀).
2. Terdapat pengaruh media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng (H_a).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian kuantitatif yang kuat dalam mengukur hubungan sebab akibat atau pengaruh perlakuan tertentu dengan yang lain dengan kondisi dikendalikan oleh peneliti. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Experimen Design*.²⁰

Quasy Experimen Design merupakan suatu eksperimen yang menempatkan satu kelompok yang menjadi kelas eksperimen dan kelas yang lain sebagai kelas kontrol. Ciri utama *quasy experimental* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.²¹ Penelitian ini juga menggunakan *pre-test dan post-test control group design*. Dalam desain ini dua kelompok yang akan dipilih secara *random*, kemudian diberi *pre-test* sebagai bentuk pemberlakuan untuk mengetahui awal apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tujuan dari penelitian *quasy experiment design* yaitu menyelidiki kemungkinan hubungan kausalitas dengan menggunakan perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan grup kontrol yang tidak diberi perlakuan yang sama.²²

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV.Afabeta, 2008), h. 60.

²¹ T Dicky Hastjarjo, "Rancangan Eksperimen-Kuasi," *Buletin Psikologi* 27, no. 2 (2019): 187-203.

²² I Putu Ade Andre Payandnya & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, h. 8-9.

Desain *pre-test* dan *post-test* dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Gambar 2.1. *pretest posttest control group design*

Kelompok peserta didik	Pre test	Treatment	Post test
Eksperimen (R)	O1	X	O2
Kontrol (R)	O3	--	O4

Sumber Data: (Rauf Laliyo 2021:10)

Keterangan :

O1 = hasil *pre test* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O2 = hasil *post test* kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen)

O3 = hasil *pre-test* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

O4 = hasil *post-test* kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol)

X = perlakuan

- = kondisi yang pada umumnya lakukan pembelajaran satu arah atau metode pembelajaran langsung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan latar belakang sekolah yang merupakan pendidikan madrasah. Lembaga pendidikan ini merupakan salah satu satuan pendidikan yang mengajarkan santri untuk menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini mulai dari tanggal 12 Juni 2023-17 Juli 2023, yakni untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti pada saat meneliti nantinya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang diteliti dan menjadi pusat sumber pengambilan data dalam penelitian.²³ Dengan kata lain populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti baik berupa hewan, manusia, tumbuhan, dan lain-lain.

Populasi adalah suatu kelompok subjek, kepadanya si peneliti ingin meng-generalisasikan hasil studinya. Sebuah populasi sekurang-kurangnya mempunyai karakteristik yang membedakannya dengan kelompok lain yang bukan populasi.

Berdasarkan survei dan observasi yang telah dilakukan oleh calon peneliti, sehingga mengambil populasi dari keseluruhan santri yang berada di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng dengan jumlah populasi sebagai berikut :

Berdasarkan data di atas, maka diketahui populasi dari santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng sebanyak 222 orang.

Tabel 2.2. *Data Populasi Santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng*

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	132/5 kelas	90/4 kelas	222
	6/30	7-8/30	

Sumber : Guru kelas VII, Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

²³ M Pd Ul'fah Hernaeny, "Populasi dan Sampel," *Pengantar Statistika 1*, 2021, 33.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang ada. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sebagian atau yang mewakili dari jumlah populasi yang bersifat *representative* (mewakili), sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan berlaku untuk keseluruhan populasi baik dari segi karakteristik maupun jumlah dari populasi tersebut.

Dalam penentuan sebuah sampel ada dua syarat yang perlu terpenuhi, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Maka dari itu, diperlukan sebuah cara dalam memilih sebuah sampel agar betul-betul memenuhi semua populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive random sampling*. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan sampel sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kelas VII MTs sebagai responden dengan memilih dua kelas yang mempunyai nilai rata-rata kelas terendah dalam menghafal dalam mata pembelajaran tahfidz.
- 2) Memilih dua kelas secara acak dengan teknik *random sampling* dan yang mempunyai nilai rata-rata kelas terendah yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media murattal berbasis MP3 dalam menghafal sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran langsung yang pada umumnya diterapkan oleh guru di Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Setelah penjumlahan nilai rata-rata kelas terendah maka diperoleh kelas eksperimen yaitu memilih dari beberapa santri masing-

masing kelas secara acak sebanyak 6 orang dan kelas kontrol sebanyak 7-8 orang masing-masing kelasnya. Jadi total keseluruhan kelas eksperimen sebanyak 30 santriwati dan kelas kontrol 30 santriwan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau prosedur yang disiapkan untuk mengukur sebuah nilai. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Jenis tes yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test*. Tes lisan mengenai hafalan al-Qur'an, tes ini diberikan kepada santri-santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang hafalan al-Qur'an santri. Jadi *Pre-test* itu digunakan untuk mengukur kemampuan awal santri dan *post-test* itu mengukur sampai dimana kemampuan atau pemahaman santri setelah dilakukan yang namanya perlakuan.

a. Pelaksanaan tes kelas Eksperimen:

1) Pre Test

Langkah awal sebelum melakukan treatment/perlakuan terlebih dahulu setiap santri menghafalkan surah Ad-Dhuha sebanyak 11 ayat, dengan cara dibaca atau ditulis sesuai dengan metode pembelajaran didalam kelas sebelumnya. Setelah itu kemudian menghadapkan hafalannya kepada peneliti dan guru kelasnya.

2) Treatment/Perlakuan

Peneliti menggunakan media audio MP3 dalam melakukan penelitian dengan memperdengarkan media audio MP3 sebanyak 3X putaran secara berulang-ulang.

3) Post Test

Setelah memberikan perlakuan kepada kelas Eksperimen maka di diberikan nilai sesuai dengan skor dalam instrument penelitian. Penyebutan makharijul huruf, tajwid dan kelancaran hafalannya dengan baik dan benar.

b. Pelaksanaan tes kelas Kontrol:

Dilakukan dengan cara santri menghafal surah Ad-Dhuha dengan 1X menghafalkannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel yang berbentuk seperti surat kabar, transkrip, catatan, buku, majalah, prasasti, serta agenda. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengumpulkan data santri yang berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan agama islam, jumlah santri dan kondisi di sekolah. Selain itu dokumentasi juga bisa digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran berupa foto selama proses penelitian berlangsung.

Data yang peneliti ambil dari sekolah itu berupa surat konsultasi instrument penelitian yang ditanda tangani oleh guru tahfidz MTs Yasrib Lapajung Watansoppeng, absen kelas VII MTs Yasrib Lapajung Watansoppeng yang diambil dari staf sekolah, surat keterangan telah meneliti dari sekolah yang ditanda tangani oleh kepala madrasah Pondok Pesantren Yasrib Lapajung

Watansoppeng. Serta dokumentasi proses pembelajaran berupa foto selama proses penelitian berlangsung.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui lebih jelas terkait dengan pembahasan tentang pengaruh media berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng, maka dari itu calon peneliti akan menjelaskan definisi operasional variabel yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Media murattal berbasis MP3 merupakan salah satu media pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada santri yang memiliki kemampuan lebih, sehingga diberi kesempatan untuk mengajar teman-teman yang lainnya. Media pembelajaran menggunakan MP3, ini dapat membantu perkembangan berpikir santri dalam pembelajaran al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media pembelajaran MP3 yang akan dilakukan dengan penelitian ini yaitu menempatkan dua atau lebih santri dalam satu kelompok, tentunya salah satu diantaranya yang akan menjadi tutor bagi teman-temannya.
2. Kemampuan menghafal al-Qur'an merupakan kecakapan dan keahlian dalam menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam penelitian ini, kemampuan menghafal al-Qur'an aspek psikomotorik santri yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data dari objek suatu variabel penelitian.²⁴

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Metode	Instrumen
1.	Tes	Lembar rubrik penilaian hafalan al-Qur'an
2.	Dokumentasi	Al-Qur'an, Media audio berbasis MP3 (Speaker), Buku, Pulpen, Data absen santri, Surat keterangan instrument penelitian, Surat keterangan telah meneliti dan HP/kamera.

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Hafalan Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skor Nilai
1. Hafalan al-Qur'an	a. Tafhidz (al-Qur'an)	Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan ayat al-Qur'an	B= 40 C= 20 K= 10
	b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)	B=10 C= 8 K= 2
		Shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)	
		Ahkamul huruf (hukum atau akidah bacaan)	

²⁴ Febrinawati Yusup, " Uji Validasi Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

		Mad (hukum panjang dan pendeknya bacaan)	
	c. Fashahah (kefasihan dalam melafalkan hafalan ayat al-Qur'an)	Mur'aatul kalimah wa Al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)	B= 5 C= 3 K= 2
		Mur'aatul kalimah wa Al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)	

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Tahfidz	70
2	Ilmu Tajwid	20
3	Fashahah	10
Total		100

Dengan Kreteria Skor Total:

76-100 = Baik

67-75 = Cukup

0-66 = Kurang

G. Teknik Analisis Data

1. Uji-t

Independent Samples Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil menghafal al-Qur'an	Equal variances assumed	.050	.824	-406	58	.000	.46667	1.14805	-1.83140	2.76473
	Equal variances not assumed			-406	57.897	.000	.46667	1.14805	-1.83148	2.76482

Sumber data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel independent samples test pada bagian *Equal Variances Assumed* dan pada kolom *Levene's Test For Equality Of Variances* diperoleh $F = 0,050$ dan nilai sig (2 tailed) berarti varians populasi kedua kelompok sama atau homogen. Karena varians data homogen maka dipilih baris *Equal Variances Assumed* dimana pada kolom bagian *t-test for equality of means* diperoleh harga $t = -406$ dengan $df = 58$ serta $\text{sig (2-tailed)} = 0,000 > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menghafal al-Qur'an santri yang menggunakan media audio murattal berbasis MP3 dengan nilai mean 84,6000 dan

nilai standar deviasi 4,35177 lebih tinggi dibandingkan santri yang tidak menggunakan media audio murattal dengan nilai mean 84,1333 dan nilai standar deviasi 4,53898. Apabila selisih nilai mean dengan nilai standar deviasi maka akan semakin baik.

2. Teknik Probabilitas

a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

1. Uji Independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terhadap perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.
2. Syarat uji statistik parametrik : Normal dan Homogen.

b) Keputusannya

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dari penelitian ini menggunakan *t-test* lisan dimana digunakan dalam rangka mengetahui kemampuan awal responden sebelum diberikan treatment baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Dengan demikian akan diketahui bahwa pada dua kelas sampel tersebut ada tidaknya perbedaan kemampuan menghafal al-Qur'an pada sampel tersebut. *T-test* lisan juga digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian yang diajukan. Oleh sebab itu sebelum menganalisis *t-test* lisan maka terlebih dahulu uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Akan tetapi sebelumnya yang akan dilakukan peneliti adalah mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi, maksimum dan minimum menggunakan IBM SPSS statistic 26.

Untuk lebih jelasnya hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 hasil analisis deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kelas kontrol	30	15.00	76.00	91.00	2538.00	84.6000	.79452	4.35177	18.938
Kelas eksperimen	30	16.00	75.00	91.00	2524.00	84.1333	.82870	4.53898	20.602
Valid N (listwise)	30								

Sumber data: IBM SPSS statistic 26

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diatas telah tergambar beberapa perbedaan yang terjadi antara 2 (dua) kelas yakni antara kelas kontrol dan kelas eksperimen baik sebelum treatment ataupun sesudahnya. Mean kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan 84,6000 sedangkan kelas eksperimen 84,1333 ini sebagai tolak ukur bahwa nilai yang diperoleh kedua kelas setelah perlakuan memberikan gambaran kepada kita bahwa selain ada peningkatan keduanya juga ada perbedaan peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dari tabel hasil analisis deskriptif diatas kita dapat menentukan kategori nilai berdasarkan mean di kelas kontrol dan eksperimen, nilai hasil evaluasi siswa dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengkategorian nilai

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikit
76-100	A	4	Baik
67-75	B	3	Cukup
0-66	C	2	Kurang

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif, nilai mean pada kelas kontrol setelah menggunakan media *murattal* yaitu 84,6000 yang mana dalam tabel hasil evaluasi di atas dikategorikan dalam predikat baik dan sedangkan pada kelas eksperimen nilai mean sebelum menggunakan media *murattal* yaitu 84,1333 yang mana dalam table hasil dikategorikan dalam predikat baik. Jadi kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda dan memiliki predikat baik.

Langkah selanjutnya adalah penyajian analisis deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi. Adapun penyajian yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pre test kelas kontrol

		interval pretest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	62-65	3	10.0	11.5	11.5
	75-77	4	13.3	15.4	26.9
	78-83	2	6.7	7.7	34.6
	84-86	10	33.3	38.5	73.1
	87-89	7	23.3	26.9	100.0
	Total	26	86.7	100.0	
Missing	System	4	13.3		
Total		30	100.0		

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel distribusi frekuensi pre test kelas kontrol telah menunjukkan bahwa terdapat 3 santri yang mendapatkan nilai 62-65 (Kurang) dimana ditunjukkan pada frekuensi relatif berkisar 11.5, 4 santri mendapatkan nilai 75-77 (Cukup) dengan frekuensi relatif 15.4, 2 santri mendapatkan nilai 78-83 (Baik), dengan frekuensi relatif 7.7, 10 santri mendapatkan nilai 84-86 (Baik) dengan frekuensi relatif 38,5 dan 7 santri mendapatkan nilai 87-89 (Baik) dengan frekuensi relatif 26,9.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi posttest kelas experiment

		interval posttest			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	71-73	4	13.3	16.7	16.7
	74-76	1	3.3	4.2	20.8
	79-82	4	13.3	16.7	37.5
	83-85	11	36.7	45.8	83.3
	86-88	4	13.3	16.7	100.0
	Total	24	80.0	100.0	
Missing	System	6	20.0		
Total		30	100.0		

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel distribusi frekuensi pre test kelas eksperimen telah menunjukkan bahwa terdapat 4 santri yang mendapatkan nilai 71-73 (Cukup) dimana ditunjukkan pada frekuensi relatif 16.7, 1 santri mendapatkan nilai 74-76 (Baik) dengan frekuensi relatif 4.2, 4 santri yang mendapatkan nilai 79-82 (Baik) dengan frekuensi relatif 16.7, 11 santri yang mendapatkan nilai 83-85 (Baik) dimana ditunjukkan pada frekuensi relatif 45.8, 4 santri yang mendapatkan nilai 86-88 (Baik) dengan frekuensi absolut 16.7.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Pada penelitian ini tentunya yang paling penting adalah pengujian analisis data. Pada penelitian ini pengujian yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengujian normalitas dan peneliti menggunakan spss dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.5 One Sample Kolmogorov Smirnov Test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas Kontrol	.203	30	.003	.924	30	.033
Kelas eksperimen	.242	30	.000	.911	30	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Berdasarkan tabel 4.11 di atas bahwa nilai pengujian normalitas kelas eksperimen yaitu Asymp. Sig (2-tailed) = 0,033 > α = 0,05 maka data kelas eksperimen berdistribusi normal pada tingkat signifikansi α = 0,05. Dengan demikian hasil dari analisis tersebut telah menunjukkan bahwa kelas experiment berdistribusi normal. Sedangkan nilai pengujian normalitas kelas kontrol yaitu Asymp. Sig (2-tailed) = 0,016 > α = 0,05 maka data kelas kontrol berdistribusi normal pada tingkat signifikansi α = 0,05. Dengan demikian hasil dari analisis tersebut telah menunjukkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov menurut Ghozali, yaitu: Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Adapun pedoman penambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka varians data adalah homogen
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka varians data adalah tidak homogen.

Tabel 4.6 Test of Homogeneity of Varians

		Test of Homogeneity of Variances			
		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan menghafal al-Qur'an	Based on Mean	.050	1	58	.824
	Based on Median	.000	1	58	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	57.126	1.000
	Based on trimmed mean	.051	1	58	.822

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Dari hasil analisis pada tabel di atas diperoleh $F = 0,050$ dengan nilai $\text{sig} = 0,824 > \alpha 0,05$ dengan demikian data peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an kelas eksperimen dari kedua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil analisis pada tabel di atas diperoleh $F = 0,000$ dengan nilai $\text{sig} = 1,000 > \alpha 0,05$ dengan demikian peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an kelas kontrol dari kedua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil analisis pada tabel di atas maka diperoleh $F = 0,000$ dan nilai $\text{sig} = 1,000 > \alpha 0,05$ dengan demikian data peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil analisis pada tabel di atas maka diperoleh $F = 0,051$ dan nilai $\text{sig} = 0,822 > \alpha 0,05$ dengan demikian peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an post test kelas kontrol dan kelas eksperimen dari kedua kelompok sampel adalah homogen pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

C. Pengujian Hipotesis

1. Gambaran kemampuan menghafal al-Qur'an santri setelah penggunaan media murattal berbasis MP3 di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

Tabel 4.7 *paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	84.6000	30	4.35177	.79452
	Post test	84.1333	30	4.53898	.82870

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel paired samples statistics terlihat rata-rata peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib

Lapajung Watansoppeng sebelum menggunakan media audio murattal berbasis MP3 maka nilai rata-rata sebesar 84,6000 dan standar deviasi 4,35177 dan setelah menggunakan media audio murattal berbasis MP3 maka nilai rata-rata sebesar 84,1333 dan standar deviasinya 4,53898 hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an setelah menggunakan media audio berbasis MP3.

Tabel 4.8 *Paired Samples Correlation*

Paired Samples Correlations				
Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre test & Post test	30	-.271	.147

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel paired samples correlation diperoleh koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah penggunaan media audio murattal berbasis MP3 sebesar -271.

Tabel 4.9 *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre test - Post test	.46667	7.08925	1.29431	-2.18050	3.11384	.361	29	-.721

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel paired samples test diperoleh perbedaan mean = 0,46667 yang artinya selisi skor peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an sebelum dan sesudah penggunaan media audio murattal berbasis MP3. Selanjutnya pada tabel tersebut diperoleh harga statistik $t = 0,361$ dengan $df = 29$ dan angka sig (2-tailde) = $- 0,721 < \alpha = 0,05$ atau H_0 diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menghafal al-Qur'an santri pada mata pelajaran tahfidz yang signifikan setelah menggunakan media audio murattal berbasis MP3. Hal ini terjadi karena pola kebiasaan santri di era sekarang yang gemar dalam menggunakan media audio murattal berbasis MP3, sehingga apabila dijadikan sebagai media pembelajaran mereka akan merasa senang belajar. Sehingga pada penelitian ini, dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.

2. Penerapan media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

Tabel 4.10 Paired Samples statistics

		Paired Samples Statistic			Std. Error
		Paired Samples Statistics			Mean
		Mean	N	Std. Deviation	
Pair 1	Pre test	84.6000	30	4.35177	.79452
	Post test	84.1333	30	4.53898	.82870

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel paired samples statistics terlihat rata-rata nilai belajar santri sebelum menggunakan media audio murattal berbasis MP3 sebesar 84,6000 dan standar deviasi 4,35177 dan setelah menggunakan media audio murattal berbasis MP3 maka nilai rata-rata sebesar 84,1333 dan standar deviasinya 4,53898. Hal ini

berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menghafal al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan media audio murattal berbasis MP3.

Tabel 4.11 Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations				
Paired Samples Correlations				
Pair		N	Correlation	Sig.
1	Pre test & Post test	30	-.271	.147

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel paired samples correlation diperoleh koefisien korelasi antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an sebesar -271

Tabel 4.12 Paired Samples Test

Paired Samples Test									
Paired Samples Test									
Paired Differences									
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	Pre test - Post test	.46667	7.08925	1.29431	-2.18050	3.11384	.361	29	.721

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel paired samples test diperoleh perbedaan mean = 0,46667 yang artinya selisih skor kemampuan menghafal al-Qur'an antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio murattal berbasis MP3. Selanjutnya pada tabel tersebut diperoleh harga statistik $t = 0,361$ dengan $df = 29$ dan angka Sig. (2-tailed) = 0,721

$< \alpha = 0,05$ atau H_0 ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menghafal al-Qur'an santri setelah menggunakan media audio murattal berbasis MP3. Hal ini sesuai dengan kelebihan *media audio murattal* lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai bahan pengajaran yang tersaji, lebih mudah dipahami oleh santri sehingga mampu meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.

3. Pengaruh media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

Tabel 4.13 Group Statistis

Group Statistics					
Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil menghafal al-Qur'an	Kelas Kontrol	30	84.6000	4.35177	.79452
	Kelas eksperimen	30	84.1333	4.53898	.82870

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel group statistic terlihat rata-rata hasil tingkat kemampuan menghafal al-Qur'an santri yang diajar dengan media audio murrattal sebesar 84,6000 dan standar deviasi sebesar 4,35177 serta rata-rata hasil belajar santri yang diajar dengan media audio murattal sebesar 84,1333 standar deviasinya sebesar 4,53898 hal ini berarti secara deskripif hasil belajar santri yang diajar dengan media murattal lebih tinggi dan lebih konsisten.

Hasil uji hipotesis di atas dapat di kategorikan berhasil karena nilai mean yang terdapat pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen dan standar deviasi yang terdapat pada kelas kontrol memiliki selisih

nilai jauh lebih rendah pada kelas eksperimen memiliki selisih nilai jauh lebih rendah dari pada kelas eksperimen memiliki selisih nilai jauh lebih rendah pada kelas kontrol dibandingkan standar deviasi dengan nilai mean yang ada pada kelas kontrol. Jadi, hasil uji hipotesis akan semakin baik apabila nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai mean.

Tabel 4.14 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil menghafal al-Qur'an	Equal variances assumed	.050	.824	-406	58	.000	.46667	1.14805	-1.83140	2.76473
	Equal variances not assumed			-406	57.897	.000	.46667	1.14805	-1.83148	2.76482

Sumber Data: IBM SPSS statistic 26

Pada tabel independent samples test pada bagian *Equal Variances Assumed* dan pada kolom *Levene'S Test For Equality Of Variances* diperoleh $F = 0,050$ dan nilai sig (2 tailed) berarti varins populasi kedua kelompok sama atau homogen.

Karena varians data homogen maka dipilih baris *Equal Variances Assumed* dimana pada kolom bagian *t-test for equality of means* diperoleh harga $t = -406$ dengan $df = 58$ serta $\text{sig (2-tailed)} = 0,000 > \alpha = 0,05$ sehingga H_0 diterima dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menghafal al-Qur'an santri yang menggunakan media audio murattal berbasis MP3 dengan nilai mean 84,6000 dan nilai standar deviasi 4,35177 lebih tinggi dibandingkan santri yang tidak menggunakan media audio murattal dengan nilai mean 84,1333 dan nilai standar deviasi 4,53898. Apabila selisih nilai mean dengan nilai standar deviasi maka akan semakin baik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran kemampuan menghafal al-Qur'an santri setelah penggunaan media murattal berbasis MP3 di kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng.

Penggunaan media murattal berbasis MP3 jelas memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an santri, hal tersebut dengan hasil pengujian yang telah dilakukan. Artinya hasil menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan treatment pembelajaran dengan penggunaan media murattal berbasis MP3 dalam proses menghafal al-Qur'an. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Drs. Daryanto dalam bukunya mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok.²⁵

Aplikasi pembelajaran berbasis MP3 adalah media pembelajaran modern yang sangat diandalkan untuk diterapkan pada jenjang sekolah tertentu. Tujuan

²⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2016),h. 104.

utama penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah untuk memudahkan santri dalam menghafal al-Qur'an dan membantu pendidik dalam menyajikan suatu cara dalam proses menghafal al-Qur'an. Selain itu, dengan menggunakan media murattal dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an santri diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir mandiri dalam memahami dan mengamalkan yang diberikan oleh pendidik.

Manusia sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dari makhluk lain, mempunyai berbagai kebutuhan dengan kelebihan yang dimilikinya itu. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut manusia akan melahirkan beberapa keinginan atau minat didalam dirinya, sehingga dengan keinginan itu pula manusia akan terdorong untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila seseorang sudah mempunyai minat, maka ia dalam konsentrasi dan ia siap mengerjakan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendakinya.²⁶

Ada beberapa definisi minat yang dikemukakan oleh para ahli Pendidikan diantaranya adalah Slameto menyatakan bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Menurut Tohirin mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk belajar yang diminati santri, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan

²⁶ Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodologo Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, 2001, h. 9.

dan menyelidiki dunia luar (*manipulate and exploring motif*). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) Kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menurut pendapat Abdul Rahman Abror mengatakan bahwa menghafal adalah fungsi mencamkan dengan sengaja melalui alat indra dan sifatnya mekanis dengan akal fikiran.

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menjadikan minat terhadap sesuatu menjadi kuat atau lemah, besar atau kecil. Termasuklah minat mengikuti kegiatan pembelajaran atau minat belajar. Menurut para ahli psikologi, minat di pengaruhi oleh dua faktor besar, yakni faktor intern dan ekstern.

- 1) Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri santri, antara lain:
 - a. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor Kesehatan dan cacat tubuh.

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan sangat berpengaruh dalam belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-

lainnya. Keadaan cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga Pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b. Faktor psikologi

a) Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, santri yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada santri yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

b) Perhatian

Menurut Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka santri harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajarannya tidak menjadi perhatian santri maka timbullah kebosanan santri sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar santri dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran dengan hobi atau bakat.

c) Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari santri sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

d) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai, didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan

tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

- e) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- f) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika santri belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka hasil belajar akan baik.

c. Faktor kelelahan.

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuaan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan suatu hilang.

2. Faktor ekstern yaitu yang berasal dari luar diri santri, seperti faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, relasi guru dengan santri, relasi santri dengan santri, disiplin sekolah, tugas rumah, alat pelajaran), faktor masyarakat (teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Jika seseorang santri merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktifitas belajar maka santri itu akan menunjukkan sikap dan perilakunya,

santri menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar, tekun dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, santri aktif dalam waktu belajar, santri kreatif dalam waktu belajar, produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah dalam belajar dan tidak cepat bosan dalam belajar.²⁷

2. Penerapan media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

Memanfaatkan media audio murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri, karena dalam proses menghafal al-Qur'an dapat menarik perhatian santri agar lebih mudah dalam menghafalkan al-Qur'an yang dibantu oleh pendidik dengan bantuan media tersebut. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis deskriptif telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an santri pada pembelajaran tahfidz kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng dengan demikian hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil menghafal al-Qur'an setelah diajarkan dengan menggunakan media audio murattal berbasis MP3. Hal tersebut sejalan dengan pendapat prof. Dr. Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan bahwa bentuk yang aneh dan asing bagi siswa dapat membangkitkan minat dan perhatian. Oleh karena itu, pemilihan bentuk sebagian dalam penyajian pesan, informasi atau isi pelajaran perlu di perhatikan.²⁸

²⁷ Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Psikologi Dalam Pendidikan* Bandung, Afabeta, 2010.

²⁸ Indriana Puspita, *Efektifitas penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII-1 di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan* (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2017).

Kehadiran media audio murattal berbasis MP3 mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan proses menghafal al-Qur'an dengan bantuan media audio murattal berbasis MP3 dapat memperlancar pemahaman dan memberikan stimulus kepada santri sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam menghafalkan al-Qur'an sekaligus meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri. Oleh karena itu, kehadiran media dalam proses menghafalkan al-Qur'an sangatlah berperan penting dalam menunjang kemampuan pendidikan.

Selain menciptakan kondisi belajar yang menarik, tujuan pendidikan pembelajaran juga harus lebih aktif untuk membantu santri menjadi lebih nyaman pada proses menghafalkan al-Qur'an saat proses pembelajaran berlangsung dan juga memberikan stimulus kepadanya. Penggunaan media audio murattal berbasis MP3 dalam menghafal al-Qur'an dapat memberikan kesan tersendiri kepada santri dalam proses pembelajarannya melibatkan indera pendengarannya santri dapat rangsangan untuk berpikir setelah diperlihatkan materi oleh pendidik.

Ada beberapa kaidah pokok dalam menghafal al-Qur'an sebagai berikut:

a) Ikhlas

Ikhlas adalah kaidah yang paling penting dan paling utama dalam masalah ini. Sebab, apabila seseorang melakukan sebuah perbuatan tanpa dasar mencari keridhaan Allah swt semata, amalannya hanya akan sia-sia belaka.

b) Tekad yang kuat dan bulat

Menghafal al-Qur'an merupakan tugas yang sangat agung dan besar. Tidak ada yang sanggup melakukannya selain ulul'Azmi, yakni orang-orang yang bertekad kuat dan bulat serta keinginan membaca. Untuk menghafal al-Qur'an

harus ada keinginan dan kemauan serta kehendak yang kuat untuk melakukan tugas suci ini.

c) Pahamiilah besarnya nilai amalan anda

Orang yang mengetahui nilai dan arti sesuatu akan berkorban untuknya. Biasanya banyak manusia yang mengerahkan segala daya dan upaya untuk memperoleh kemaslahatan duniawi. Begitu pula amal-amal akhirat kali anda mengetahui betapa besar nilai pahala dan ganjaran dan sebuah perbuatan, niscaya anda akan semakin merindukannya.²⁹

d) Amalkan apa yang anda hafalkan

Menghafal al-Qur'an bukanlah tujuan atau target akhir. Akan tetapi, hafalan itu mesti dibarengi dengan amalan konkret. Sesungguhnya mengamalkan sesuatu yang telah anda hafal akan sangat memudahkan anda melanjutkan hafalan yang baru.

e) Pahamiilah makna ayat dengan benar

Seorang yang berniat menghafal seluruh al-Qur'an, hendaknya mengkaji ayat-ayat al-Qur'an dengan memanfaatkan kitab tafsir walaupun yang ringan (muyassar). Sebab, hal ini biasa membantu dalam memahami makna dan kandungan ayat-ayat al-Qur'an secara cepat dan tak perlu berlama-lama.

f) Menguasai ilmu tajwid

Mempelajari ilmu tajwid merupakan suatu hal yang sangat penting bagi orang yang ingin mahir membaca al-Qur'an. Menguasai ilmu tajwid akan membantu dan mempermudah dalam menghafal al-Qur'an. Karena keunikan-keunikan dalam teknik membaca al-Qur'an bisa mengekalkannya di dalam hati

²⁹ Raghib As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, 2009, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, Solo, Aqwam, h. 75.

g) Sering mengulang-ulang bacaan

Perlu diingat bahwa memperbanyak membaca al-Qur'an akan memberikan pahala yang sangat besar dan berlipat ganda kepada pembacannya. Pada saat yang sama juga akan mematangkan dan menguatkan hafalannya.

h) Melakukan shalat secara khusyuk dengan ayat-ayat (surat) yang telah dihafal. Membaca ayat-ayat (surat) yang telah anda hafal ketika shalat secara rutin sangat efektif dalam memperkuat dan mematangkan hafalan.³⁰

Syarat-syarat menghafal al-Qur'an, untuk dapat menghafal dengan baik perlu diperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Menyadari sepenuhnya tujuan yang ingin dicapai dengan belajar
2. Mengerti benar-benar bahan pelajaran yang akan dihafal
3. Mencerahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal.
4. Melakukan aktifitas menghafal dengan teratur.³¹

Penerapan menggunakan media audio murattal berbasis MP3 yang merupakan media yang berhubungan dengan Indera pendengaran. Isi maupun perasaan didalamnya disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif. Pemanfaatannya pun dapat disesuaikan, sebagai berikut : (a) suplemen yang dapat membantu pendidik dalam menjelaskan hal-hal yang sulit untuk dilakukan melalui pembelajaran biasa (b) digunakan sebagai apresiasi bagi pendidik sebelum memulai pembelajaran. Yang dimaksud sebagai media audio dalam bahan belajar adalah media audio sebagai bahan belajar bagi santri untuk mengulang kembali hafalan al-Qur'an yang belum dipahaminya saat proses menghadapkan hafalan al-Qur'an tersebut. Penggunaan media

³⁰ Raghieb As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *op.cit*, h. 82.

³¹ Abu Ahmad, 1990, *Teknik Belajar Yang Efektif*, Jakarta, Rineka Cipta, h. 70.

audio dalam hal ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tentunya di luar jam pembelajaran.

3. Pengaruh media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh hafalan media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng, hasil uji chi square menggunakan *IBM SPSS statistic 26* maka berdasarkan data pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa “Media murattal mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng”. Hal ini dapat diartikan pula bahwa semakin nilai hafalan al-Qur'an santri baik maka kemampuan menghafal santri akan baik, demikian sebaliknya apabila nilai hafalan al-Qur'an santri kurang baik kemampuan menghafal akan kurang baik.

Media audio murattal berbasis MP3 menggunakan indera pendengaran menjadi salah satu dalam menggunakan media audio murattal tersebut. Karena media audio murattal tersebut juga dilengkapi suara lantunan ayat suci al-Qur'an dari seorang qori dan qoriah yang menggunakan irama serta penyebutan *makharijul huruf* dengan baik, yang dapat membantu santri dalam meningkatkan hafalan al-Qur'annya. Menurut Susilana dan Riyana Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*). Dengan media pembelajaran, maka sedikit banyak tugas pendidik untuk menyampaikan pesan

pembelajaran dapat disampaikan melalui media, sehingga peserta didik lebih mudah menyerap materi pembelajaran. Karena adakalanya penyampaian informasi melalui lisan atau tatap muka saja tidak selalu dapat dipahami sepenuhnya oleh peserta didik. Oleh karenanya, perlu adanya peran media sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan pembelajaran.

Masih menurut Susilana dan Riyana, kelebihan media audio adalah:

1. Media audio dapat diputar secara berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Murah dan terjangkau.
3. Mengembangkan daya imajinasi peserta didik.
4. Sangat efektif untuk pembelajaran peserta didik.

Sedangkan menurut Sadiman, keuntungan media audio adalah :

1. Harga murah dan variasi program lebih banyak daripada TV.
2. Sifatnya mudah untuk dipindahkan. Sony sebagai alat putar dalam bentuk portabel.

Media audio pembelajaran merupakan media yang menyajikan informasi melalui bentuk audio atau suara dan untuk dapat menerima informasi yang disampaikan tersebut, maka menggunakan Indera pendengaran. Menurut Rayandra Asyhar format audio yang dapat disajikan adalah suara manusia berupa naratif, musik termasuk lagu dan atau vocal serta efek suara (*sound effect*). Arif Sadiman mengemukakan bahwa media audio adalah sebuah media yang hanya mengandalkan informasi dan pesan. Program audio dapat menjadi indah dan menarik karena program ini dapat menimbulkan daya fantasi pada pendengarnya. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai media audio untuk pengajaran adalah

bahan yang mengandung pesan dalam bentuk *auditof* (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar. Sudjana menambahkan bahwa fungsi media audio dalam pengajaran dapat digunakan terutama dalam pengajaran musik *literaty* (pembacaan sajak) dan kegiatan dokumentasi, dalam pengajaran bahasa asing, pengajaran melalui audio atau radio Pendidikan dan dalam paket-paket untuk berbagai jenis materi yang memungkinkan santri dapat melatih daya penafsirannya dalam suatu bidang studi.

Dari beberapa pendapat pakar tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media audio pembelajaran adalah sarana atau media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk suara baik itu berupa narasi, musik, *sound effect* maupun gabungan dari ketiganya, yang pemanfaatannya mengandalkan Indera pendengaran. Terkait dengan pembelajaran media audio adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau rangkaian pesan baru materi-materi pembelajaran yang disampaikan melalui narasi, musik dan atau *sound effect* untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut.

1. Gambaran kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media murattal berbasis MP3 dalam menghafal al-Qur'an terhadap santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng sebelum dan sesudah menggunakan media murattal berbasis MP3, dibuktikan pada tabel paired samples test.
2. Penerapan media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Terdapat perbedaan kemampuan menghafal al-Qur'an santri sebelum dan sesudah diberikan media murattal berbasis MP3, dengan kata lain terdapat peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an setelah menggunakan media murattal berbasis MP3. Artinya terdapat peningkatan kemampuan menghafal al-Qur'an sebelum dan sesudah penggunaan media audio santri kelas VII di Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Dibuktikan pada tabel paired samples test kemampuan menghafal al-Qur'an antara sebelum dan sesudah diberikan media audio.
3. Pengaruh media murattal berbasis MP3 terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng. Kemampuan menghafal al-Qur'an santri yang dengan menggunakan media murattal berbasis MP3 dalam menghafal al-Qur'an lebih tinggi atau lebih baik. Artinya terdapat perbedaan kemampuan menghafal al-

Qur'an santri kelas VII Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng dengan menggunakan media audio murattal berbasis MP3. Hal ini dapat dibuktikan melalui tabel *variances assumed*.

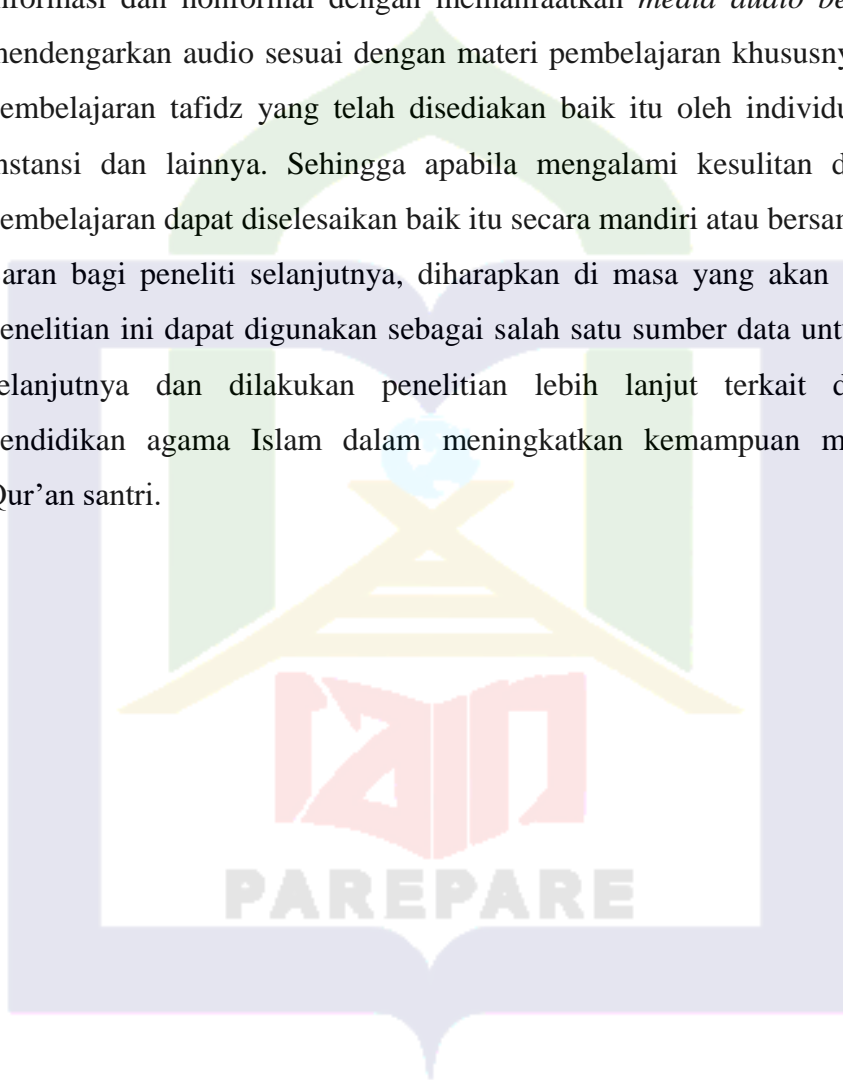
B. Saran

Agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta menyenangkan maka seorang pendidik harus memberikan yang terbaik untuk santri atau peserta didik. Seorang pendidik harus mampu mengkondisikan lingkungan pembelajaran agar tetap terkontrol dengan baik, dan mampu menggunakan berbagai jenis media agar santri tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng hendaknya menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga memungkinkan santri belajar dengan nyaman. Serta, menyediakan media atau alat peraga lainnya sehingga santri tertarik dan termotivasi melakukan eksperimen sendiri untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Dengan menggunakan berbagai jenis media dalam proses pembelajaran dapat melahirkan kekuatan tersendiri bagi santri untuk aktif dalam mencari pengetahuan yang baru melalui berbagai media yang disediakan oleh sekolah. Oleh karena itu, kelengkapan pada sekolah adalah penunjang tersendiri bagi kelangsungan pendidikan di sekolah tersebut.
2. Bagi guru memiliki kemampuan dalam media pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif dengan media yang sesuai dengan kondisi santri agar proses pembelajaran tetap terjaga, serta santri termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini akan terwujud apabila santri aktif dalam proses pembelajaran serta pendidik

memberikan motivasi dan menggunakan media yang sesuai agar santri lebih giat lagi dalam mencari ilmu pengetahuan.

3. Bagi santri di Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng hendaknya selalu aktif dalam memperoleh ilmu pengetahuan baik itu di lingkungan formal, informasi dan nonformal dengan memanfaatkan *media audio berbasis MP3*, mendengarkan audio sesuai dengan materi pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran tafidz yang telah disediakan baik itu oleh individu, kelompok, instansi dan lainnya. Sehingga apabila mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dapat diselesaikan baik itu secara mandiri atau bersama-sama.
4. Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan di masa yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an santri.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- Aika, Putri Aryanti, Skripsi : *Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*, Bengkulu : IAIN,2021
- Al-Jarim, Ali dan Musthafa Amin, *Al-balaaghatul waadhihah*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2011
- Arief, S. Sadiman, et. al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006
- Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. Jakarta: ciputat press, 2002
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*. Cet. 5; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003
- Basyiruddin, Usman Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press 2002
- Cecep, Kustandi, et. al, *Pengembangan media pembelajaran*, Jakarta : kencana :2020
- Dagun, Save M, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sarana-Sarana Tutorial, 2012
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*.Jakarta, 2001
- Fitria, Ayu, “*The Use of Audio Visual Meida in Early Childhood Learning*” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 2014
- Hadis, Abdul dan Nurhayati B, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung, Afabeta, 2010
- Hafizh, Al-Mundziry, Mukhtashar Abu Daud, et, al, Semarang: CV. Asy-Syifa, 2008
- Hidayat, Rifqi, *Desan Pembelajaran Tahfdz Qur'an*. Surabaya, Cipitat pers, 2018
- Hasan, Abd Al-Hafidz, *Ilmu Al-Ma'ani: Dirasah Tadzbiiqiyah*, Mesir: Maktabah al-Adab, 2010
- Ikram, Khaliq, *Efektifitas Penggunaan Media MPEG-Layer 3 (MP3) Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Ishlah Kabupaten Maros*. Makassar : UNISMU, 2020
- Jaaze, Ahmad, *Ide-ide Inovatif dalam Menghafal Al-Qur'an*, Bandung 2017

- Jaedun, Amat, “*Metodelogi Penelitian Eksperimen*. “Fakultas Teknik UNY 12, 2011
- Karlheinz ,Brandenburg. *Audio Mp3 Fraunhofer*, Insitut Jerman, 2014
- Madeyana, *Penggunaan Media Audio Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insan Parepare*, Parepare: IAIN, 2020
- Mundi, Yuhdi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : Referensi GP Press Group, 2013
- Puspita, Indrana, “*Efektifitas penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran Pendidikan agama islam kelas VII-I di SMP Negeri 9 Tangerang Selatan.*” Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017
- Qisom, Shobikhul, *Buku Pintar Guru Al-Qur’an*, Surabaya: Kualita Media Tama, 2019
- Raghib. As-Sirjani dan Abdurrahman Abdul Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur’an*, Solo, Aqwam. 2009
- Singarimbun, Mari dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES, 2007
- Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993
- Spica, Bima, *Prilaku Sosial Mahasiswa Ditinjau dari Empati dan Dukungan Teman Sebaya*. Skripsi. Semarang: Unika Soegijapranata. 2008
- Sri Kuntianti, Tengku Eduard A. Sinar, et.al, *Selection the Right Audio Technology as a Learning Medium for Universitas Terbuka*, Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 2009
- Sudarman, Paryati, *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media. 2004
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakraya. 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV.Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Syofian, Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 125.

Hernaeny, Ul'fah , *Populasi dan Sampel, Pengantar Statistika 1*, 2021, 33.

Yayan, Fauzan, et.al , 2015. *Quantum Tahfidz*. Palembang: Erlangga.

Zubair, Muhammad Kamal, et al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: Parepare Nusantara Press. 2020





Lampiran 1 : Instrumen Penelitian berupa test lisan uji coba (uji validitas)

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Aal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : DIAN MAHARANI RUSLI
NIM/PRODI : 19.1100.032/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGARUH MEDIA AUDIO MURATTAL
BERBASIS MP3 TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI KELAS VII
MTs PONDOK PESANTREN YASRIB
LAPAJUNG WATANSOPPENG

Alat Pengumpulan Data (APD)
Hafalan Al-qur'an

A. Identitas siswa

Nama :

Kelas :

B. Soal

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Tahfidz (hafal Al-qur'an)	Tidak terbata-bata saat melafalkan hafalan ayat Al-qur'an	
		Kesempurnaan saat	

		melafalkan hafalan ayat Al-qur'an (tidak ada satu ayat bahkan huruf yang tertinggal dalam hafalan)	
2.	Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)	
		Shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)	
		Ahkamul huruf (hukum atau kaidah bacaan)	
		Mad (hukum panjang dan pendeknya bacaan)	
3.	Fashahah (kefasihan dalam melafalkan hafalan ayat Al-qur'an)	Mura'atul huruf wa Al-harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat)	
		Mur'atul kalimat wa Al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)	
Total			

C. Keterangan

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1	Tahfidz	70
2	Ilmu tajwid	20
3	Fashahah	10
Total		100

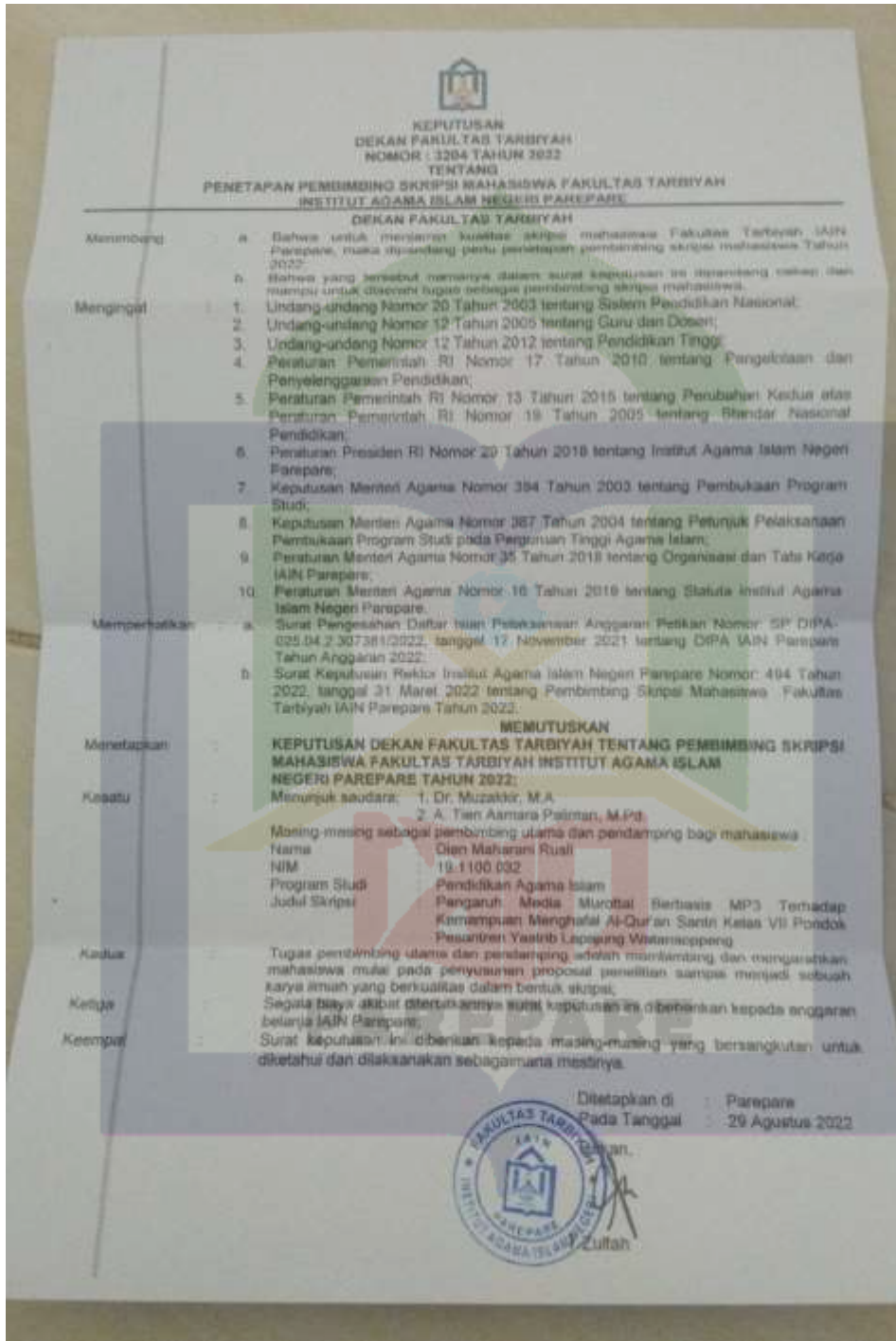
Kriteria Skor Total :

76-100 = Baik

67-75 = Cukup

0-66 = Kurang

Lampiran 2 : SK Judul dan Penetapan Pembimbing



Lampiran 3 : Surat Keterangan Konsultasi Instrumen Penelitian

**SURAT KETERANGAN KONSULTASI
INSTRUMEN PENELITIAN**

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang Namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Dian Maharani Rusli
Nim : 19.1100.032
Tempat tanggal Lahir : Cinnong, 26 Maret 2001
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Cinnong, Kel. Lalabatariaja Kec. Donri-donri

benar telah melakukan konsultasi terhadap instrumen penelitian skripsi mahasiswa di atas sebagai persyaratan utama dalam pelaksanaan penelitian di MTs Yasrib Lapajung Watansoppeng.

Demikian surat keterangan konsultasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Soppeng, 12 Juni 2023
**Guru Tahfidz MTs Yasrib
Lapajung Watansoppeng,-**


Mukarramah SH

PAREPARE


Lampiran 4 : Hasil pre test dan post test kelas experiment

No	Nama Santri	P/L	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	A.Shifa zalianty Muchsin	P	77	89
2	Andini nurdianty	P	61	82
3	Alvina fauziyah	P	60	88
4	Aprisa dwi pangesti	P	62	89
5	Atifah Rahmah	P	68	87
6	Berlian nindi aprilia	P	76	76
7	Citra laura pridahlia	P	74	90
8	Cut ubiet ahsanti	P	72	85
9	Dewita anggraini	P	67	80
10	Dian ayu lestari	P	75	85
11	Eka Wahyuni	P	70	79
12	Eliya Roissatul khusnia	P	65	91
13	Etika purwanti	P	58	84
14	Evi astute	P	69	85
15	Femita sari	P	70	76
16	Feri anggraini	P	76	87
17	Feniya	P	68	80
18	Khairunnisaa	P	70	85
19	Kamilatun nisa	P	76	80
20	Meira oktaviani	P	68	86
21	Nur ilmi diniyah	P	70	85
22	Nurul magfiratullah	P	58	90
23	Nur cahaya	P	70	85
24	Nurul intan	P	67	85
25	Puput eka lestari	P	72	90
26	Putri aulia nurul hidayanti	P	56	82
27	Rasnayani	P	84	85
28	Risma wini putri	P	61	76
29	Salma aulia Rahmah	P	60	87
30	Yuqiah azzahrah	P	62	89

Lampiran 5 : Hasil test kelas kontrol

No	Nama Santri	P/L	Nilai
1	A.khairuddin	L	89
2	Adi nurdiansyah	L	87
3	Agung triwijaya	L	76
4	Ahmad lutfih	L	85
5	Attar madi	L	76
6	Amiruddin	L	90
7	Budiman	L	85
8	Fachry saad muhtadi	L	85
9	Faqih alre Muhammad fahrezi	L	90
10	Hilmi dyan nugraha	L	85
11	Huda	L	86
12	M. afdal ridho Setiawan	L	85
13	Muh alif matuju	L	75
14	Muh aldi yudistira	L	80
15	Muh Ikhwan Rusli	L	85
16	Muh khawarizmi salim	L	89
17	Muh. Yunus mahardika	L	65
18	Muh. Yusuf	L	80
19	Raka buming raka	L	87
20	Rifat Firdaus	L	76
21	Rizki ardiansyah	L	85
22	Ropi nurahman	L	90
23	Salman al-farizih	L	91
24	Sultan amirullah	L	79
25	Suparman saleh	L	85
26	Syarif hidayatullah	L	80
27	Ukasyah	L	85
28	Uwais al-qarni	L	90
29	Yaqub rusdi	L	76
30	Yusuf yunus	L	87

Lampiran 6: Penetapan pembimbing skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amud Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1738/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023
Lamp. : 1 berkas draf proposal penelitian
Hal. : **Undangan Menguji Proposal Penelitian** 02 Mei 2023

Kepada
Yth. 1. Dr. Muzakkir, M.A. (Pembimbing Utama)
2. A. Tien Asmara Palintan, S.Psi., M.Pd. (Pembimbing Pendamping)
3. Dr. Muh. Akib D. S.Ag., M.A. (Penguji I)
4. H. Sudirman, M.A. (Penguji II)
di-,
Parepare


Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa berikut :

Nama	: DIAN MAHARANI RUSLI
NIM	: 19.1100.032
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Usulan Penelitian	: PENGARUH MEDIA MUROTTAL BERBASIS MP3 TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN YASRIB LAPAJUNG WATANSOPPENG


Seminar proposal penelitian tersebut akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Kamis/11 Mei 2023
Pukul	: 09.00-10.15 WITA
Tempat	: Ruang Seminar Proposal Lt. 2

Partisipasi aktif dalam pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian sangat diharapkan terutama dalam memberikan koreksi dan masukan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dihartukan terima kasih.


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

Lampiran 7 : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Areal Dakki No. 08 Soppeng Parepare 91132 telp. (0421) 21307 Fax 24494
PO Box 959 Parepare 91109, website: www.iainparepare.ac.id, email: iain@iainparepare.ac.id

31 Mei 2023

Nomor : B.2216/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Soppeng
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
Kab. Soppeng

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Dian Maharani Rusli
Tempat/Tgl. Lahir : Cinnong, 26 Maret 2001
NIM : 19.1100.032
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Lalabata Riaja, Kec. Donri-Donri, Kab. Soppeng

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Soppeng dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.




Tembusan:

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 8 : Rekomendasi Penelitian

SRN CO 0004946


PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Subotango No. 2 Tlp. 0454 - 23743 Watansoppeng 90812

IZIN PENELITIAN
Nomor : 213/IP/DPMPNT/VI/2023

DASAR 1. Surat Permohonan DIAN MAHARANI RUSLI Tanggal 08-06-2023
2. Rekomendasi dari BAPPELITBANGDA Nomor 174/IP/REK-T,TEKNIS/BAP/V/2023 Tanggal 09-06-2023

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : DIAN MAHARANI RUSLI
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : IAIN PARE-PARE
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ALAMAT : CINNONG, DESA LALABATA RIAJA, KEC. DONRI-DONRI
UNTUK : melaksanakan Penelitian :


JUDUL PENELITIAN : PENGARUH MEDIA AUDIO MURATTAL BERBASIS MP3 TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI KELAS VII MTs PONDOK PESANTREN YASRIB LAPAJUNG WATANSOPPENG

LOKASI PENELITIAN : PONDOK PESANTREN YASRIB LAPAJUNG KAB.SOPPENG


JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF
LAMA PENELITIAN : 12 Juni 2023 s.d 17 Juli 2023
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditetapkan di : Watansoppeng
Pada Tanggal : 11 Juni 2023
An. BUPATI SOPPENG
KEPALA DINAS


ANDI DHAMRAH, S.Sos, M.M
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
NIP : 19700815 199803 1 007


Biaya : Rp. 0,00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
Informasi Elektronik (jarkab.go.id) atau Dokumen Elektronik (jarkab.go.id) atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BKK E-SPT
• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan mendaftar di database DPMP-TSP-140087MANS Kabupaten Soppeng (scan QRCode)



Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Meneliti

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
PONDOK PESANTREN YASRIB LAPAJUNG WATANSOPPENG
Alamat : Jl. Pesantren, Lapajung, Kec. Lalabata, Kabupaten Soppeng, Prov. Sulawesi Selatan
90851, Email pondokpesantren.yasrib@gmail.com

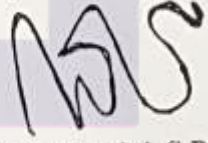
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiah Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng menerangkan bahwa:

NAMA : DIAN MAHARANI RUSLI
NIM : 19.1100.032
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
NAMA LEMBAGA : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PARE-PARE
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Benar telah melakukan penelitian dengan judul *"Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng"* yang pelaksanaannya dari tanggal 12 juni s/d 17 juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Soppeng, 15 Juni 2023
Kepala Sekolah,

KM. Husaini, S.Pd. 1

Lampiran 10 : Dokumentasi





Lampiran 11: Tabel t

TABEL NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,678	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Hasan, 2009.

BIODATA PENULIS



Dian Maharani Rusli pada tanggal 26 Maret 2001 di Cinnong, Kelurahan Lalabatariaja , Kecamatan Donri-donri, Kabupaten Soppeng. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara yang lahir dari pasangan Rusli dan Nurhayati. Penulis memulai mengenyang Pendidikan formal di TK DDI Kawarang pada tahun 2006-2007, lalu melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 63 Kawarang pada tahun 2007-2013 kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Marioriawa pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di MAS Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Watansoppeng pada tahun 2016-2019, dan dibangku Sekolah Menengah Atas penulis pernah menjadi salah satu anggota organisasi. Kemudian setelah itu, melanjutkan studi S1 pada tahun 2019 di Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada dunia perkuliahan selain aktif dalam berbagai aktifitas akademik, penulis juga aktif diberbagai kegiatan non-akademik yaitu ikut adil menjadi salah satu anggota organisasi kemahasiswaan di IAIN Parepare yaitu Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani IAIN Parepare. Selain itu juga masuk di organisasi luar kampus yaitu di One Day One Juz (ODOJ) IAIN Parepare.

Selain ilmu yang didapatkan di bangku kuliah, penulis juga mendapatkan ilmu dari berbagai pengalaman lapangan yang telah dilakukan yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di kelurahan Katomporang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Parepare.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program S1 di IAIN Parepare dengan judul Skripsi “Pengaruh Media Audio Murattal Berbasis MP3 Terhadap Kemampuan Menghafal Santri Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Wantansoppeng”.